



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Kantor Akuntan Publik Hertanto Sidik dan Rekan

2.1.1. Profil Kantor Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik Hertanto Sidik dan Rekan (KAP HSR) didirikan untuk pertama kali pada tahun 1982 oleh sekelompok orang yang telah memiliki pengalaman profesional dalam melaksanakan penugasan audit dan memberikan jasa konsultasi pada berbagai perusahaan baik swasta maupun Badan Usaha Milik Negara (BUMN). KAP HSR dimulai dengan nama Kantor Akuntan Publik Drs. Hertanto. Sejalan dengan berlalunya waktu telah dilakukan perubahan diantaranya dengan Akta No. 5 dari Notaris Negeri Sirait SH., MH, tanggal 7 Agustus 2003, tentang Perubahan Nama menjadi KAP Hertanto, Djoko, Ikah, Sutrisno.

Kemudian sesuai dengan berubahnya dinamika untuk mengantisipasi perkembangan dunia yang menuju kepada arah globalisasi dalam semua hal, telah dilakukan perubahan kembali Anggaran Dasar sesuai dengan Akta No. 17, tanggal 31 Juli 2008 dari Notaris yang sama, yaitu mengubah nama menjadi KAP Hertanto, Sidik & Rekan, dan perubahan akta

No. 3, tanggal 9 Oktober 2009 dari notaris yang sama, dilakukan perubahan Pimpinan Rekan, dan Akta Perubahan No. 3, tanggal 4 April 2012 dari Notaris yang sama tentang perubahan susunan rekan.

Ijin melaksanakan aktivitas untuk melakukan praktik dalam memberikan jasanya telah diperbaharui sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan R.I. No. 682/KM.1/2008, tanggal 16 Oktober 2008, tentang Pemberian Ijin Usaha Kantor Akuntan Publik Hertanto, Sidik & Rekan dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 421/KM.1/2009, tanggal 23 April 2009, tentang Pemberian Ijin Pembukaan Cabang Kantor Akuntan Publik Hertanto, Sidik & Rekan. Cabang KAP Hertanto Sidik dan Rekan terletak di Graha Mandiri Lt. 19, Jl. Imam Bonjol No. 61, Jakarta Pusat 10310 dengan pemimpin cabang Indra Soesetiawan, Ak., CPA., CA.

Dalam perkembangannya, KAP Hertanto Sidik dan Rekan telah menjadi anggota pada Polaris Internasional sejak bulan Desember tahun 1990 s.d. 7 Juni 2012 yang berkedudukan di 9200-South Dadeland Boulevard Suite 510 Miami, Florida 3316 USA yang memiliki jaringan pada 80 negara, pada tanggal 8 Juni 2013 namanya berubah menjadi *IGAF Polaris*. Selanjutnya pencatuman namanya telah

mendapat persetujuan dari Sekretariat Jenderal Dep. Keuangan R.I No. S-407/ MK. I/2012, tanggal 8 Juni 2012 dan Surat Terdaftar Organisasi Asing (OAA).

Sebagai KAP yang baik, dalam struktur organisasi terdiri dari praktisi-praktisi independen dan profesional yang telah memiliki pengalaman yang cukup luas dalam melaksanakan penugasannya pada berbagai entitas dalam berbagai skala besaran dan jenis usahanya diantaranya, entitas-entitas yang tercatat pada Pasar Modal/Bursa Efek Indonesia (BEI), Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD), dan perusahaan swasta dalam bentuk grup (kelompok usaha) maupun skala tunggal, maupun yang bersifat keluarga.

Perkembangan terakhir organisasi KAP

Berdasarkan Akta No. 2, pernyataan Keputusan Para Patner Persekutuan (Partnership) “Hertanto, Sidik & Rekan”, tanggal 2 Juli 2013, dilakukan perubahan nama persekutuan dari KAP Hertanto, Sidik & Rekan menjadi KAP Hertanto, Sidik & Indra. Dengan adanya perubahan nama KAP tersebut, tidak ada perubahan susunan dan jumlah rekan (patner) juga para praktisi (profesional) lain yang tergabung dalam KAP ini akan semakin mampu berkiprah di bidangnya.

Nama KAP Hertanto, Sidik & Indra ini sedang diajukan kepada Kementerian Keuangan R.I– Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilaian (PPAJP) untuk mendapatkan persetujuan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, sehingga meskipun telah di-Akta-kan, tetapi untuk efektif penggunaan nama KAP yang baru, harus menunggu terlebih dahulu persetujuan dari Kementerian Keuangan R.I. – PPAJP tersebut. Dengan demikian, sampai company profile ini diterbitkan masih menggunakan nama KAP Hertanto, Sidik & Rekan.

2.1.2. Visi, Misi dan Jasa yang diberikan

VISI

Visi yang dibawa adalah untuk menjadi entitas (persekutuan) jasa yang profesional dan terpercaya yang eksis dalam percaturan bisnis nasional maupun internasional, serta menyediakan jasa keuangan dan bisnis dalam mata rantai internasional. Selain itu, menjadi salah satu Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mempunyai reputasi baik, berintegritas tinggi, profesional, serta memiliki independensi yang dapat diandalkan dalam menjalankan penugasannya sehingga bermanfaat bagi para pengguna jasa dengan senantiasa mengacu kepada

1. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang kini telah konvergen dengan *International Financial*

Reporting Standard / International Accounting Standard (IFRS/IAS); serta

2. Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) ”terkini” yang saat ini pula telah mengacu kepada *International Auditing Standard (IAS)* yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

MISI

Adapun yang menjadi Misi dalam menjalankan profesi sebagai Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai berikut:

1. Turut berpartisipasi dalam membangun negara melalui jalur ’Praktisi’ (profesi) dan independensi pada Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan menerapkan ketentuan dan aturan yang berlaku sehingga dapat diterima oleh semua pihak.
2. Memberikan jasa dengan kualitas (gugus kendali mutu) yang terbaik kepada pelanggan (klien), sehingga bermanfaat bagi para pengguna (*stakeholder*).
3. Mengutamakan kepuasan pelanggan, meningkatkan kompetisi secara berkelanjutan dan melakukan inovasi jasa profesi berkelanjutan.
4. Memperluas jaringan melalui *strategic partner* atau melakukan kerjasama dengan yang sejenisnya.

5. Melakukan eksplorasi kompetensi para profesional yang bekerja di KAP melalui *personnel assessment*, pendidikan profesional berkelanjutan, dan pelatihan (*workshop*) internal maupun eksternal.
6. Menggunakan teknologi informasi dalam pelaksanaan pekerjaan yang akan memberikan akurasi tinggi.
7. Menyediakan kesempatan kepada para mahasiswa (magang) sebagai auditor pemula untuk menerapkan ilmu dalam praktik nyata. Dalam pelaksanaan di lapangan, dalam pengawasan sepenuhnya oleh para supervisor dan manajer yang berpengalaman.

PRODUK LAYANAN JASA

Bidang usaha yang pernah dikerjakan dan diselesaikan dengan baik, antara lain :

1. Industri dan Perdagangan
2. Jasa Transportasi Darat, Udara dan Laut, serta jasa *Ground Handling*
3. Kontraktor & Properti – Real Estate
4. *Drilling Contractor*/Pengeboran Minyak Lepas Pantai/Penambangan Batubara
5. Jasa Perhotelan dan Rumah Sakit
6. Badan Layanan Umum (BLU), Yayasan, dan Koperasi
7. Perkebunan, Kehutanan, Pertanian & Perikanan

8. Proyek-proyek Bantuan Luar Negeri
9. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
10. Jasa dan Segmen Bisnis Lainnya.

2.2. Kantor Akuntan Publik Joachim Sulistyo dan Rekan

2.2.1. Profil Perusahaan

Kantor Akuntan Publik Joachim Sulistyo dan Rekan didirikan dengan nama KAP Joachim Sulistyo pada tahun 2005. Pada awal tahun 2006, KAP Joachim Sulistyo berafiliasi dengan *The Leading Edge Alliance* (LEA) yang berkedudukan di Illinois, Amerika Serikat (USA) dengan jaringan lebih dari 100 negara. Kemudian, pada tahun 2007 KAP Joachim Sulistyo menambah keanggotaan partner dan mengubah nama menjadi Kantor Akuntan Publik (KAP) Joachim Sulistyo dan Rekan.

2.2.2. Visi Misi , Filosofi dan Motto

KAP Joachim Sulistyo dan Rekan memiliki visi, misi, filosofi, dan motto sebagai berikut:

VISI

Menjadi salah satu kantor akuntan yang memberikan jasa profesional dengan integritas dan kualitas tinggi.

MISI

- 1) Mengutamakan kualitas dalam setiap penugasan jasa profesional.
- 2) Melakukan inovasi, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan teknis.
- 3) Memperluas jaringan kerja melalui aliansi strategis dalam dimensi regional dan internasional.
- 4) Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam setiap pekerjaan sehingga menghasilkan output dengan akurasi tinggi.
- 5) Menjalin kemitraan dengan perguruan tinggi melalui program peningkatan kompetensi maupun magang kerja mahasiswa.

FILOSOFI

Menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas.

MOTTO

Innovation, Quality, Consistency, and Excellence.

KAP Joachim Sulistyو dan Rekan memiliki budaya organisasi yang baik dan telah tertanam pada setiap karyawannya sehingga membentuk lingkungan kerja yang kondusif. Nilai-nilai dasar yang tertanam pada KAP Joachim Sulistyو dan Rekan adalah sebagai berikut:

a. Jujur

Sikap terbuka dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan terutama dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan.

b. Sigap

Memiliki respon yang tinggi dalam menjalankan tugas dengan berpedoman pada nilai-nilai etis dan asas-asas tata kelola yang baik.

c. Ahli

Memiliki kemampuan dan penguasaan teknis yang tinggi dengan berkomitmen pada kualitas dan inovasi.

2.2.3. Jasa yang Ditawarkan

KAP Joachim Sulistyono dan Rekan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa yang menyediakan jasa-jasa sebagai berikut:

a. *Accounting, Auditing, dan Assurance*

Jasa attestasi dan *review* yang mencakup laporan keuangan, proses, kontrol, asersi, perjanjian, kepatuhan terhadap peraturan, persyaratan *Sarbanes-Oxley*, teknologi termasuk *IT Assurance* dan *security, e-business*, jasa audit terpadu dan konsultasi transaksi.

b. Konsultasi Bisnis

Solusi untuk manajemen yang meliputi penilaian bisnis, bantuan litigasi, perbaikan proses, pengembangan *e-business*, *customer service*, pengendalian sediaan, peningkatan kinerja *supply chain* dan dukungan internasional.

c. *Corporate Finance*

Konsultasi kepada perusahaan dalam bidang keuangan dan ekonomi secara komprehensif, termasuk *merger* dan *acquisition*, *outsourcing* fungsi keuangan.

d. Jasa Perencanaan Keuangan

Bantuan untuk mengukur dan mengelola kesehatan keuangan, termasuk *cash flows/budgeting* dan manajemen hutang, penetapan tujuan dan pembiayaan, optimalisasi manfaat bagi perusahaan, program *pension*, perencanaan *stock option*, perencanaan suksesi, dan pemberian sumbangan.

e. *E-Business*

Memberikan solusi bisnis dan IT lengkap, termasuk rencana *strategic*, manajemen aset, akuisisi modal ventura, infrastruktur teknologi informasi, *e-commerce*, sumber daya manusia, *accounting* dan pengendalian keuangan.

f. Sumber Daya Manusia

Memberikan konsultasi manfaat karyawan, penempatan eksekutif, kebijakan dan prosedur, pelatihan dan pendidikan – jasa dalam bidang sumber daya manusia yang terpadu.

g. *Outsourcing*

Memberikan jasa *outsourcing* untuk fungsi keuangan/akuntansi, audit internal, kepatuhan perpajakan, solusi teknologi informasi, proses aplikasi, pengadaan, dan sumber daya manusia.

h. *Risk Consulting*

Menyediakan jasa konsultasi manajemen resiko termasuk investigasi kecurangan dan integritas, forensik, transformasi audit, peningkatan kompetensi, dan audit terpadu.

i. Jasa Perpajakan

Strategi mengoptimalkan perpajakan secara efektif, mengaplikasikan perencanaan perpajakan secara inovatif, perpajakan internasional, persyaratan *Sarbanes-Oxley* dan 404 dan menjaga kepatuhan secara efektif.

2.3. PT Pertamina PERSERO

2.3.1. Profil Perusahaan

Sebagai lokomotif perekonomian bangsa Pertamina merupakan perusahaan milik negara yang bergerak di bidang energi meliputi minyak, gas serta energi baru dan terbarukan. Pertamina menjalankan kegiatan bisnisnya berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola korporasi yang baik sehingga dapat berdaya saing yang tinggi di dalam era globalisasi. Dasar sejarah berdirinya PT Pertamina (Persero) sebagai Perusahaan BUMN sejak tahun 1957 hingga berubah status hukum menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas (Persero).

MASA KEMERDEKAAN

Pada 1950-an, ketika penyelenggaraan negara mulai berjalan normal se usai perang mempertahankan kemerdekaan, Pemerintah Republik Indonesia mulai menginventarisasi sumber-sumber pendapatan negara, di antaranya dari minyak dan gas. Namun saat itu, pengelolaan ladang minyak peninggalan Belanda terlihat tidak terkendali dan penuh dengan sengketa. Di Sumatera Utara misalnya, banyak perusahaan kecil saling berebut untuk menguasai ladang tersebut.

INTEGRASI PENGELOLAAN MIGAS INDONESIA

Pada tahun 1960, PT PERMINA direstrukturisasi menjadi PN PERMINA sebagai tindak lanjut dari kebijakan Pemerintah, bahwa pihak yang berhak melakukan eksplorasi minyak dan gas di Indonesia adalah negara. Melalui satu Peraturan Pemerintah yang dikeluarkan Presiden pada 20 Agustus 1968, PN PERMINA yang bergerak di bidang produksi digabung dengan PN PERTAMIN yang bergerak di bidang pemasaran guna menyatukan tenaga, modal dan sumber daya yang kala itu sangat terbatas. Perusahaan gabungan tersebut dinamakan PN Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Nasional (Pertamina).

TONGGAK MIGAS INDONESIA

Untuk memperkokoh perusahaan yang masih muda ini, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 8 tahun 1971, dimana di dalamnya mengatur peran Pertamina sebagai satu-satunya perusahaan milik negara yang ditugaskan melaksanakan pengusahaan migas mulai dari mengelola dan menghasilkan migas dari ladang-ladang minyak di seluruh wilayah Indonesia, mengolahnya menjadi berbagai produk dan menyediakan serta melayani kebutuhan bahan bakar minyak & gas di seluruh Indonesia.

DINAMIKA MIGAS INDONESIA

Seiring dengan waktu, menghadapi dinamika perubahan di industri minyak dan gas nasional maupun global, Pemerintah menerapkan Undang-Undang No. 22/2001. Paska penerapan tersebut, Pertamina memiliki kedudukan yang sama dengan perusahaan minyak lainnya. Penyelenggaraan kegiatan bisnis PSO tersebut akan diserahkan kepada mekanisme persaingan usaha yang wajar, sehat, dan transparan dengan penetapan harga sesuai yang berlaku di pasar. Pada 17 September 2003 Pertamina berubah bentuk menjadi PT Pertamina (Persero) berdasarkan PP No. 31/2003. Undang-Undang tersebut antara lain juga mengharuskan pemisahan antara kegiatan usaha migas di sisi hilir dan hulu.

MASA TRANSFORMASI

Pada 10 Desember 2005, sebagai bagian dari upaya menghadapi persaingan bisnis, PT Pertamina mengubah logo dari lambang kuda laut menjadi anak panah dengan tiga warna dasar hijau-biru-merah. Logo tersebut menunjukkan unsur kedinamisan serta mengisyaratkan wawasan lingkungan yang diterapkan dalam aktivitas usaha Perseroan. Selanjutnya pada 20 Juli 2006, PT Pertamina mencanangkan program transformasi perusahaan dengan 2 tema besar yakni fundamental dan bisnis. Untuk lebih memantapkan program

transformasi itu, pada 10 Desember 2007 PT Pertamina mengubah visi perusahaan yaitu, “Menjadi Perusahaan Minyak Nasional Kelas Dunia”.

Menyikapi perkembangan global yang berlaku, Pertamina mengupayakan perluasan bidang usaha dari minyak dan gas menuju ke arah pengembangan energi baru dan terbarukan, berlandaskan hal tersebut di tahun 2012 Pertamina menetapkan visi baru perusahaannya yaitu, “Menjadi Perusahaan Energi Nasional Kelas Dunia”.

Dengan pengalaman lebih dari 55 tahun, Pertamina semakin percaya diri untuk berkomitmen menjalankan kegiatan bisnisnya secara profesional dan penguasaan teknis yang tinggi mulai dari kegiatan hulu sampai hilir. Berorientasi pada kepentingan pelanggan juga merupakan suatu hal yang menjadi komitmen Pertamina, agar dapat berperan dalam memberikan nilai tambah bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa Indonesia (<http://www.pertamina.com>)

2.3.2. Visi dan Misi

VISI

Menjadi Perusahaan Energi Nasional Kelas Dunia.

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat (<http://www.pertamina.com>).

2.4. PT TempoMetra

2.4.1. Profil PT TempoMetra

PT TempoMetra adalah strategic investment holding company yang bergerak di industri *Infomarsi, Media, & Edutainment, and Services (IMES)*. Tempo didirikan pada tanggal 28 Mei 1997, dengan portofolio bisnis *Pay TV*. Pada tahun 2003 PT Telekomunikasi Indonesia Tbk mengakuisisi 99,99% saham METRA dan mulai mengembangkan portofolio bisnis *Calling Card* berbasis *Switch and VoIP*.

Pada tahun 2005, Tempo mulai melakukan ekspansi usaha dibidang komunikasi data berbasis satelit VSAT (*Very Small Aperture Terminal*). Tahun 2008 merupakan tonggak sejarah bagi TempoMetra dengan bertransformasi menjadi sebuah *strategic investment holding company* yang terus tumbuh dan berkembang hingga saat ini menjadi pemain utama portofolio berbasis *IMES* di Indonesia.

Hal ini sejalan dengan visi TempoMetra untuk menjadi perusahaan terkemuka di industry *Information, Media and*

Edutainment and Services (IMES) di kawasan regional. Untuk mencapai visi itu, TempoMetra telah menetapkan misi:

1. Melakukan ekspansi ke berbagai portofolio bisnis melalui aksi akuisisi yang agresif dan membangun dengan mitra terpercaya, serta mengelolanya dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen portofolio.
2. Memaksimalkan *corporate value* dengan *me-leverage the existing and potential market opportunity* secara inovatif, serta mengoptimalkan sinergi ekosistem di dalam *TEMPO Group*.
3. Mengelola portofolio dengan mengadopsi prinsip *strategic guidance holding company* dan standar kelas dunia, dengan dukungan sumber daya manusia yang kompeten dan budaya perusahaan yang kuat.

Hingga April 2013, pertumbuhan portofolio bisnis *IMES* dikelola oleh 12 unit usaha, baik yang berbentuk *Strategic Business Unit (SBU)*, Anak Perusahaan Dengan Saham Mayoritas/Konsolidasi maupun Anak Perusahaan Dengan Saham Minoritas/Non Konsolidasi/Parenting. Saat ini Tempo sudah memiliki 18 portofolio bisnis, yaitu:

1. *Satellite Services*
2. *e-Payment*
3. *Pay Television*

4. *IT Managed Services*
5. *Software Development*
6. *System Integration*
7. *IT Consulting & Advisory*
8. *e-Commerce*
9. *Digital Advertising*
10. *Content*
11. *Digital Media and Rich Content*
12. *Business Process Outsourcing*
13. *e-Health Services*
14. *Online Digital Music Content*
15. *Superportal*
16. *Cloud Computing*
17. *e-Trade Logistics*
18. *e-Commerce (C2C)*

Dalam kurun 5 tahun terakhir (2008-2012) CAGR pendapatan Tempo mencapai 61% dan EBITDA mencapai 74%. dengan Total Shareholder Return (TSR) sebesar 34% – 54% selama periode 2011 – 2012. Keberhasilan ini menjadi landasan bagi TempoMetra untuk terus mengembangkan bisnisnya baik melalui aktivitas akuisisi dan *nurture* serta optimalisasi sinergi TEMPO Group.

2.4.2. VISI MISI PT TempoMetra

VISI

Menjadi perusahaan terkemuka di industri *Information, Media and Edutainment (IME)* di kawasan regional

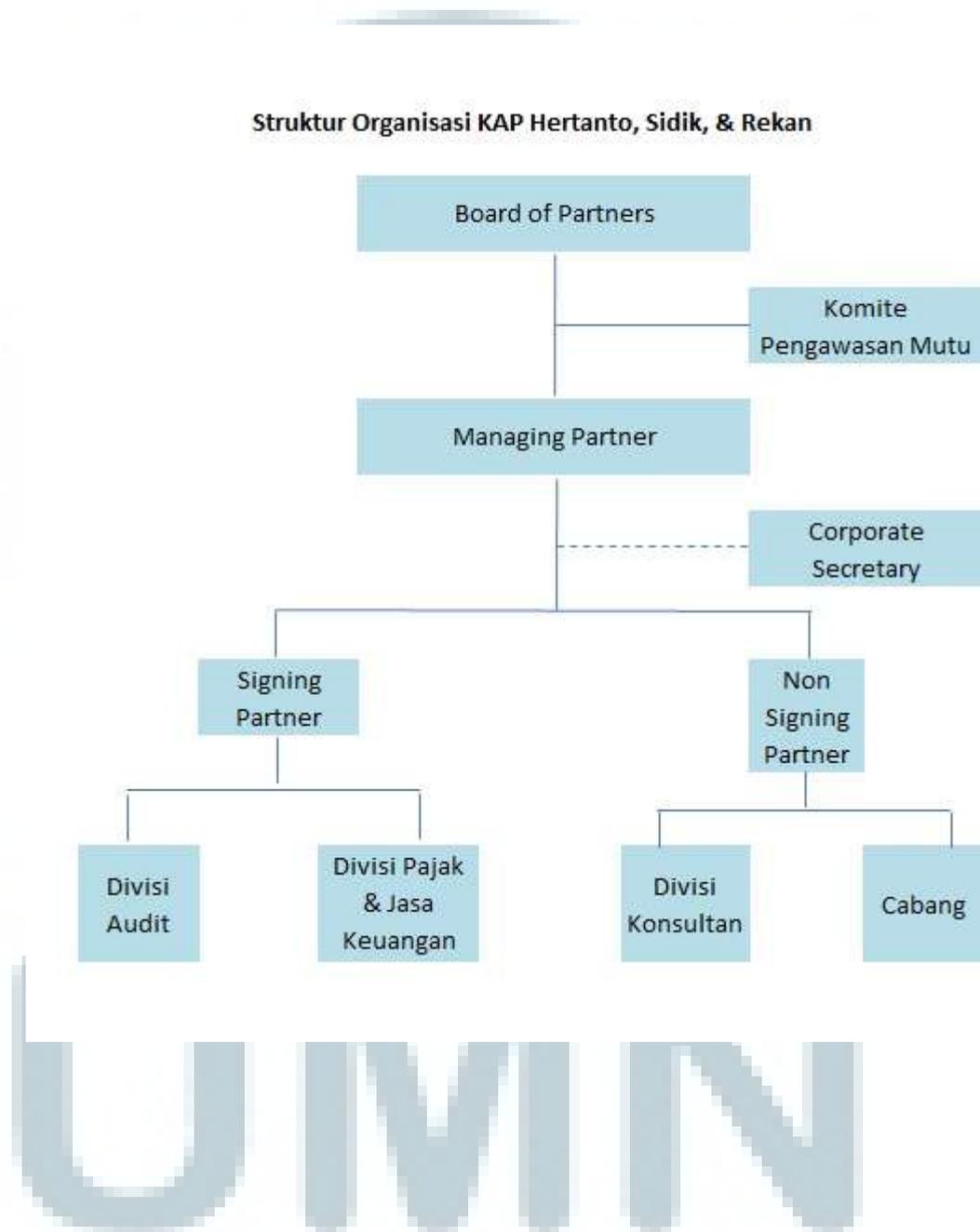
MISI

- a. Melakukan ekspansi ke berbagai portofolio bisnis melalui aksi akuisisi yang agresif dan membangun dengan mitra terpercaya, serta mengelolanya dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen portofolio.
- b. Memaksimalkan corporate value dengan memanfaatkan peluang-peluang pasar yang eksisting dan potensial secara inovatif, serta mengoptimalkan sinergi ekosistem di antara *TEMPO Group*.
- c. Mengelola portofolio dengan mengadopsi prinsip *strategic guidance holding company* dan standar kelas dunia, dengan dukungan sumber daya manusia yang kompeten dan budaya perusahaan yang kuat.

2.5. Struktur Organisasi dan Deskripsi pekerjaan

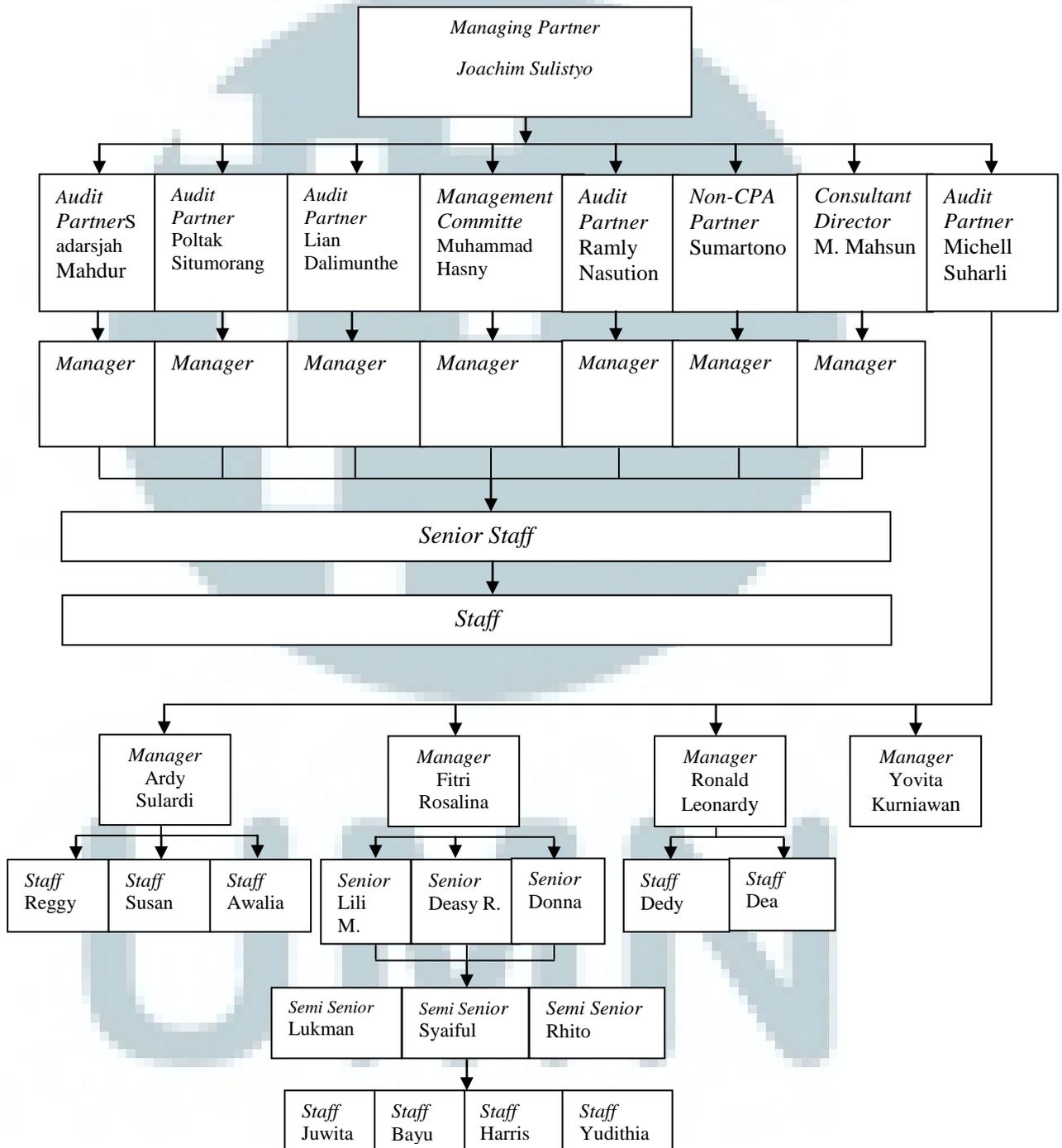
2.5.1. KAP Hertanto Sidik dan Rekan

Gambar 2.1. Struktur Organisasi KAP Hertanto Sidik dan Rekan



2.5.2. KAP Joachim Sulistyو dan Rekan

Gambar 2.2 Struktur Organisasi KAP Joachim Sulistyو dan Rekan



2.5. Sistem Pengendalian Mutu dalam KAP Hertanto Sidik dan Rekan

Sistem Pengendalian Mutu (SPM) sangat diperlukan di dalam setiap Kantor Akuntan Publik (KAP). Tujuan pengendalian mutu KAP Hertanto, Sidik, dan Rekan adalah untuk menerapkan, memelihara, memonitor, dan menegakkan suatu sistem pengendalian mutu yang memenuhi persyaratan minimum SPM 1, Pengendalian Mutu untuk KAP Hertanto Sidik dan Rekan yang melaksanakan perikatan Asurans (*Audit review*, dan Perikatan Asurans lainnya) dan Perikatan Selain Asurans. Sistem Pengendalian Mutu dimaksudkan untuk memberikan keyakinan memadai bahwa KAP Hertanto Sidik dan Rekan beserta seluruh staf mematuhi Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan ketentuan hukum serta peraturan yang berlaku, dan bahwa laporan perikatan yang diterbitkan telah sesuai dengan situasi sebenarnya. Manfaat SPM bagi KAP Hertanto Sidik dan Rekan yaitu:

1. Menghindari inkonsistensi.
2. Mengembangkan pelatihan dan sumber daya yang tersedia untuk personal.
3. Menjelaskan jasa apa saja yang klien harapkan tersedia di KAP HSR.
4. Mengurangi hilangnya waktu disebabkan karena pengerjaan ulang atau kegiatan yang inefektif dan/atau inefisiensi.
5. Membantu personel melakukan pekerjaan yang lebih baik.
6. Mengembangkan stuktur komunikasi.

7. Menerangkan masalah dan berusaha untuk memecahkannya dalam pikiran terbuka.
8. Meningkatkan kepercayaan diri dimana pengendaliannya di tempat dan risiko kesalahan dikurangi.
9. Mempertinggi moral dengan mempunyai efektifitas dan praktik yang berjalan.
10. Mengurangi risiko litigasi.
11. Membantu dalam mempertahankan keberadaan klien dan menarik klien baru.
12. Memperkenalkan ide dan praktik.

SPM yang dibuat di dalam Kantor Akuntan Publik Hertanto Sidik dan Rekan (KAP HSR) menggunakan rujukan dan ketentuan yang diatur dalam

1. Undang-Undang No 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik
2. Peraturan BAPEPAM-LK
 - i. No VIII A.1, Pendaftaran Akuntan yang melakukan kegiatan di pasar modal.
 - ii. No. VIII A.2, Independensi Akuntan yang memberikan jasa Audit di pasar modal.
3. SPM No. 1, Pengendalian Mutu Bagi KAP yang Melaksanakan Perikatan Asurans (Audit, *Review*, dan Perikatan Asurans Lainnya) dan Perikatan selain Asurans.

4. SPA No. 220, Pengendalian Mutu Perikatan Audit atas Laporan Keuangan.
5. Refrensi lain yang relevan, seperti ISQC-1.

SPM yang ditetapkan dalam KAP HSR yaitu:

- i. Kebijakan Etika dan Tanggung Jawab Mutu

Akuntan Publik dan staf harus mematuhi persyaratan etika, minimal seperti yang tercantum dalam Kode Etik IAPI dan ketentuan hukum yang berlaku. UU No. 5 tahun 2011, tentang Akuntan Publik, Pasal 25, mewajibkan Akuntan Publik yang memberikan jasa untuk mematuhi Kode Etik Profesi. Kebijakan Etika ini harus diterapkan oleh para Rekan Akuntan (Partners) dan Staf profesional yang bekerja di KAP HSR. Rekan pimpinan KAP HSR bertanggung jawab atas ditaatinya aturan etika oleh anggota rekan maupun staf profesional.

- ii. Pedoman Independensi

Berdasarkan SA Seksi 220 SPAP, para Rekan Akuntan (Partners) dan staf profesional harus bersikap independen, yaitu tidak mudah dipengaruhi, karena pekerjaannya digunakan untuk kepentingan segala pihak dan bersifat umum serta agar dalam perannya sebagai auditor memiliki kebebasan dalam memberikan pendapat profesionalnya. Jika ancaman terhadap independensi tidak bisa dihilangkan

atau dikurangi ke tingkat yang dapat diterima dengan menerapkan pencegahan yang tepat, Akuntan publik harus menghilangkan aktivitas, kepentingan, atau hubungan yang menciptakan ancaman, atau menolak untuk menerima atau melanjutkan perikatan.

iii. Pedoman Penerimaan Klien

Audit merupakan pengujian independen atas laporan keuangan suatu entitas dengan tujuan untuk memberikan opini. Suatu Audit dapat dilakukan pada setiap entitas tanpa memperhatikan ukuran, bentuk hukum, atau entitas yang merupakan entitas yang bertujuan mencari keuntungan atau nirlaba. Pernyataan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)–SA Seksi 110 dan SA 150 menjelaskan dasar yang mengatur tanggung jawab profesional dan standar auditing yang harus dipenuhi setiap pekerjaan audit atau jasa yang terkait dilakukan. Setiap auditor harus mengenal persyaratan setiap Standar Audit (SA). Dalam menerima klien seorang patner yang ingin menerima pekerjaan audit harus mengisi Form Penilaian Klien dan Kuisisioner Penerimaan Klien yang digunakan untuk mendokumentasikan pertimbangan penerimaan setiap penugasan audit baru. Formulir tersebut harus dilengkapi oleh patner yang ditugaskan dan disetujui oleh patner senior

pada perusahaan. Untuk memastikan bahwa syarat penugasan audit dapat dengan jelas dimengerti, suatu “Surat Perikatan” harus dikirimkan pada klien sebelum memulai suatu penugasan baru. Selain Surat Perikatan, sebelum menerima penugasan, persyaratan yang tercakup pada kode etik profesional harus dipenuhi. Secara umum, kita harus menentukan apakah yang terdapat alasan profesional mengenai mengapa kita tidak seharusnya menerima penugasan tersebut. Untuk memastikan hal ini, kita harus memberitahukan kepada calon klien bahwa kita membutuhkan komunikasi langsung dengan auditor yang akan digantikan (Jika Ada).

iv. Pedoman *Review* Mutu

Pedoman pengendalian mutu Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan pedoman bagi staf profesional KAP khususnya *supervisor*, *manager*, dan *partner incharge* untuk mengendalikan sampai seberapa jauh Sistem Pengendalian Mutu (SPM) kantor telah dilaksanakan sesuai dengan SPAP. Pedoman ini bertujuan untuk memastikan bahwa SPM yang ada, yang merupakan kewajiban minimum, telah diterapkan dalam kantor, sehingga setiap kekurangan atau penyimpangan yang ada dapat diidentifikasi dan dikoreksi sebagaimana semestinya. Pedoman ini disusun sedemikian

rupa, sehingga setiap kekurangan atau penyimpangan yang telah diidentifikasi dapat didokumentasikan secara sistematis dan lengkap. Secara keseluruhan, tujuan pedoman ini adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana SPM dan penerapan SPM telah mencapai tujuan berikut:

- i. Independensi telah dan dapat dipertahankan.
- ii. Pemeriksaan dilakukan oleh pemeriksa yang secara kolektif memiliki tingkat kemampuan yang sesuai dengan tuntutan penugasan.
- iii. Staf pemeriksa akan melakukan penelitian dan/atau yang lebih kompeten apabila menghadapi masalah yang diragukan.
- iv. Intensitas dan mutu dari supervisi dan penelaahan menjamin tercapainya norma mutu pemeriksaan yang ditentukan.
- v. Pemeriksa yang diangkat memiliki karakter yang sesuai dan kompetensi yang memadai.
- vi. Terdapat usaha pengembangan tingkat pengetahuan para pemeriksa secara berkesinambungan.
- vii. Promosi pemeriksaan dilakukan sesuai dengan kualifikasi yang diperlukan untuk memikul tanggung jawab yang akan diserahkan.

- viii. Evaluasi risiko audit dalam penerimaan penugasan klien baru ataupun klien lama telah dilakukan secara layak.
- ix. Inpeksi dilakukan untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur dalam SPM telah dilaksanakan.
 - x. Pengendalian Mutu Pekerjaan Audit.
 - xi. Dokumentasi.
 - xii. Pemantauan.
 - xiii. Standar Audit Program.
 - xiv. Prosedur Standar Audit Umum.

UMMN